

PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Rizki Afiffilah¹, Rollis Ayu Ditasari²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

rizkii.afif0609@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

rolisayuditasari@unipma.ac.id

Abstrak

Pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2022, penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Temuan *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh data sekunder dari 23 perusahaan untuk penelitian kuantitatif. Regresi berganda, uji statistik, MRA, asumsi klasik, dan pendekatan deskriptif semuanya digunakan dalam pengujian. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa meskipun pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai dampak signifikan terhadap profitabilitas, namun likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh. Dapat dilihat dari struktur modal yang dapat memoderasi dampak pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas, namun tidak dapat memoderasi dampak likuiditas dan ukuran terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

Abstract

For transportation and logistics businesses listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2022, the study was conducted to examine the impact of liquidity, company growth, and company size on profitability, with capital structure serving as a moderating variable. Purposive sampling findings are used to obtain secondary data from 23 companies for quantitative study. Multiple regression, statistical tests, MRA, classical assumptions, and descriptive approaches are all used in testing. Based on the test results, it can be concluded that while company growth has no discernible impact on profitability, liquidity and size do. It can be seen from capital structure that while it can control the impact of firm expansion on profitability, it cannot control the impact of liquidity and size on the latter.

Keywords: Liquidity, Company Growth, Company Size, Profitability, Capital Structure

A. PENDAHULUAN

Dunia usaha akan terinspirasi untuk berinovasi, mencari pasar baru, dan menggali potensi yang belum terealisasi jika pertumbuhan ekonomi diprioritaskan. Tanggal 2 Maret 2020, deklarasi pandemi COVID-19 yang pertama dikeluarkan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo. Penyakit bermula di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Melalui cipratan air liur atau droplet pernapasan, virus ini dapat berkembang biak dengan cepat. Pemerintah Indonesia mengembangkan program PSBB untuk mengurangi kebutuhan individu untuk meninggalkan rumah dan menghentikan penyebaran virus. Disarankan agar semua kegiatan diselesaikan secara online, tanpa interaksi atau komunikasi tatap muka (KOMPAS, 2020).

Berbeda dengan penurunan sebesar 4,19% pada kuartal kedua tahun 2020, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05% (kuartal ke kuartal) pada kuartal ketiga tahun 2020. Transportasi dan pergudangan mempunyai perolehan lapangan kerja terbesar, naik 24,28% dibandingkan kuartal sebelumnya ketika lapangan kerja mengalami penurunan sebesar 29,18% (Badan Pusat Statistik, 2020). Lebih sedikit orang yang memanfaatkan layanan transportasi ketika terjadi penurunan populasi bepergian. Kinerja keuangan bisnis transportasi pasti akan terkena dampaknya, begitu pula penjualan dan pendapatannya. Data kinerja keuangan adalah alat yang berguna yang dapat digunakan investor untuk memandu penilaian mereka mengenai cara terbaik menggunakan aset investasi.

Rasio profitabilitas ialah sebuah cara untuk menentukan kesanggupan dalam meraup keuntungan yang didapatkan perusahaan. Pada dasarnya, penerapan rasio mengindikasikan seberapa efisien tingkat operasional organisasi (Kasmir, 2022). *Return On Assets* merupakan rasio untuk merefleksikan cara mencapai laba netto dari hasil penggunaan aset (Linggasari & Adnantara, 2020). Penelitian ini menggunakan likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, serta variabel moderasi berupa struktur modal untuk memprediksi profitabilitas.

Menurut Kasmir (2022), likuiditas dapat memperhitungkan kesanggupan perusahaan dalam menunaikan utang sesuai batas waktu pembayaran atau jatuh tempo, baik pada likuiditas badan usaha maupun perusahaan. Menurut Ibrahim (2017), memberikan pernyataan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas. Di sisi lain, Hersandy *et al.*

(2014) dan Khati (2020), memperlihatkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh likuiditas.

Pertumbuhan perusahaan akan menjadi representasi masa depan sebuah perusahaan. Strategi dapat dikatakan baik kinerjanya apabila tujuan perusahaan tercapai, yang kelak memperbesar perkembangan perusahaan (Amrulloh & Susilo, 2023). Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Andayani (2020), Bagaskoro & Rahmah (2021), menemukan fakta profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Sedangkan Hersandy *et al.* (2014) dan Jayanti (2018), juga membuat penelitian yang hasilnya bertentangan yaitu pertumbuhan perusahaan tidak memberikan dampaknya atas keuntungan perusahaan.

Ukuran perusahaan ditentukan dari berapa besar atau kecil perusahaan dengan mengamati berapa banyak harta yang dimilikinya. Semakin besar harta yang dipegang, mempunyai arti bahwa perusahaan tersebut memiliki *value* sebagai perusahaan besar, berlaku pula sebaliknya (Nurdiana, 2018). Penelitian oleh Pradnyaswari & Dana (2022) dan Aydin Unal *et al.* (2017), menyatakan ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Sedangkan, yang dilaksanakan oleh Hersandy *et al.* (2014) dan Velnampy & Nimalathan (2010), ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

Studi yang dilakukan merupakan replikasi dari studi Hersandy *et al.* (2014). Adapun perbedaan dari penelitian Hersandy *et al.* (2014), yaitu: “(1) Objek yang diteliti yaitu perusahaan sektor logistik dan transportasi. (2) Periode penelitian yang digunakan peneliti selama 4 tahun yakni selama periode 2019-2022.

Kajian Teori

Agency Theory

Menurut Jensen & Meckling (1976), dapat diketahui bahwa keterkaitan perwakilan digambarkan untuk pengaturan hukum dimana satu atau beberapa pihak utama menyewa agen guna melaksanakan jasa atas nama penyewa, dimana memerlukan pelimpahan otoritas pengambilan keputusan pada tingkat otoritas tertentu. Dari pemaparan definisi mengenai teori agensi, dapat disimpulkan bahwa teori agensi merupakan konsep untuk menelaah hubungan *principal* dengan *agent* berdasar kepercayaan dimana *agent* memberikan informasi terkait perusahaan dengan kreditur.

Signalling Theory

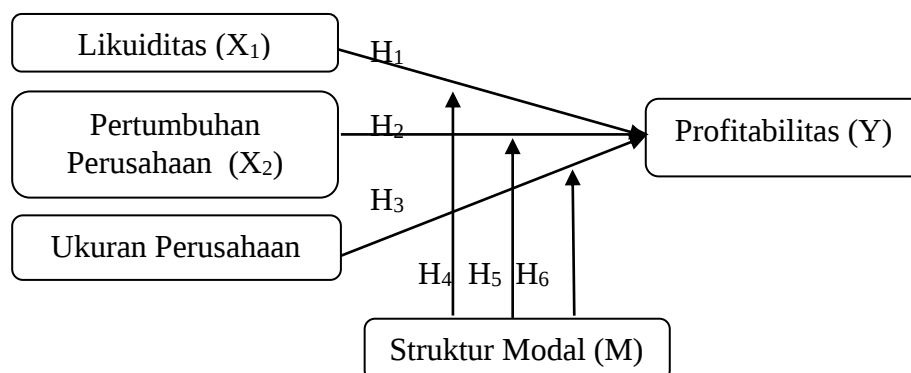
Menurut Gumanti (2009), teori sinyal bertujuan untuk menjelaskan mengapa sinyal tertentu memiliki nilai atau kegunaan sementara sinyal lainnya tidak berharga. Teori sinyal menerangkan bagaimana sinyal berhubungan dengan atribut yang diwakilinya dan aspek apa dari sinyal atau lingkungannya yang membuatnya tetap menarik dan persuasif. Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui teori sinyal menerangkan dimana perusahaan menyediakan sinyal berupa laporan keuangan terhadap pihak pemberi utang untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya.

Trade Off Theory

Teori *trade-off* mendeklarasikan perusahaan yang menguntungkan umumnya menerbitkan lebih banyak utang untuk menurunkan penghasilan kena pajak mereka (Jahanzeb *et al.*, 2013). Menurut Hackbarth *et al.* (2007), struktur utang yang ideal untuk perusahaan yang lemah adalah menggunakan utang bank sebagai pembiayaan penuh. Bank memiliki mayoritas utang pasar dan bisnis yang kuat. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa *trade-off theory* mengkaji tentang harmoni antara keuntungan dan kerugian yang timbul dari hasil pendayagunaan hutang dengan pertimbangan manfaat yang akan diperoleh.

Kerangka Konseptual

Berikut ilustrasi kerangka konseptual, replikasi penelitian sebelumnya oleh Hersandy *et al.* (2017).



Sumber: Hersandy *et al.* (2017)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berlandaskan kerangka konseptual, dibentuk hipotesis penelitian seperti berikut:

H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₂: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₄: Struktur modal memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

H₅: Struktur modal memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

H₆: Struktur modal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

B. METODE

Dengan struktur modal sebagai variabel moderasi, penelitian ini berfokus pada pengaruh likuiditas, perkembangan perusahaan, dan ukuran terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022. Menggunakan teknik kuantitatif, pengolahan data melalui analisis data sekunder dari situs resmi perusahaan dan laporan tahunan tersedia di www.idx.co.id. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik kepustakaan. Dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, perusahaan dipilih berdasarkan standar berikut: (1) Pada tahun 2019 hingga 2022, terdapat 32 perusahaan logistik dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) 9 perusahaan logistik dan transportasi gagal merilis laporan keuangan tahun 2019-2022. Dengan menggunakan parameter tersebut, dikumpulkan 23 sampel perusahaan dengan 92 observasi selama periode 4 tahun.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Untuk mengevaluasi distribusi residual dari model persamaan, metode statistik Kolmogorov-Smirnov dipergunakan dalam melakukan uji normalitas. Data disebut terdistribusi normal apabila nilai (sig) uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya. Penelitian ini menggunakan metode *casewise diagnostic* untuk *outlier* data.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,79769299
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,056
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS (2024)

Tabel 1 memperlihatkan hasil *Asymp. Sig* 0,200 yang menandakan nilai lebih dari 0.05, maka data berdistribusi normal jadi dikatakan layak dalam pengujian data selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menunjukkan sejauh mana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat digunakan uji R^2 . Hampir semua kontribusi dari variabel independen diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah hasil *adjusted R square* yang diperoleh.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	,496 ^a	,246	,209	12,08548	1,799

Sumber: Output SPSS (2024)

Berlandaskan hasil tabel 2, *adjusted R square* bernilai 0,209. Dari angka tersebut dinyatakan variabel profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan sebesar 20,9%.

Uji Parsial (Uji t)

Pada studi ini mengandalkan SPSS versi 23 dan uji t dimanfaatkan untuk mengukur bagaimana signifikansi konstanta dari dampak tiap-tiap variabel independen pada variabel

dependen. Data yang berpengaruh didefinisikan bernilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji t diperlihatkan oleh tabel berikut:

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-69,796	16,168		-4,317	,000
	CR	2,573	,754	,349	3,413	,001
	GROWTH	,017	,021	,080	,806	,422
	FIRM SIZE	2,398	,583	,426	4,116	,000
	DER	-,030	,116	-,026	-,263	,793

Sumber: Output SPSS (2024)

- Variabel likuiditas pada uji t menyatakan angka koefisien t-hitung $3,442 > t_{\text{tabel}} 1,664$ dengan angka signifikan 0,001 serta memiliki angka koefisien bernilai positif sebesar 2,573. Hasil uji t memperlihatkan angka sig $0,001 < 0,05$ maka dicapai kesimpulan likuiditas mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka H_1 diterima. Likuiditas berperan penting dalam memberikan informasi terhadap pihak eksternal dalam mengambil keputusan investasi.
- Variabel pertumbuhan perusahaan pada uji t menunjukkan angka koefisien $t_{\text{hitung}} 0,806 < t_{\text{tabel}} 1,664$ dengan angka signifikan 0,422 serta memiliki angka koefisien bernilai positif sebesar 0,017. Hasil uji t memperlihatkan angka sig $0,422 > 0,05$ maka dicapai kesimpulan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka H_2 ditolak. Pertumbuhan perusahaan yang terlalu cepat, dapat menimbulkan kesulitan dalam mempertahankan margin keuntungan perusahaan serta apabila tidak dikendalikan dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap profitabilitas.
- Variabel ukuran perusahaan pada uji t menunjukkan angka koefisien $t_{\text{hitung}} 4,116 > t_{\text{tabel}} 1,664$ dengan angka signifikan 0,000 serta memiliki angka koefisien bernilai positif sebesar 2,398. Hasil uji t memperlihatkan angka sig $0,000 < 0,05$ maka dicapai

kesimpulan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka H_3 diterima. Ukuran perusahaan dapat dijadikan parameter untuk mengungkapkan kondisi suatu perusahaan jika dilihat dari seberapa besar atau kecil perusahaan itu.

Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Pada studi ini untuk mengidentifikasi adanya variabel moderator dilakukan dengan uji MRA. Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) dalam praktiknya memanfaatkan pendekatan analitik agar *sample* memiliki integritas yang baik serta dapat menjadi acuan dalam mengatur arah pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2017). Berikut hasil uji MRA:

Tabel 4. Uji *Moderated Regression Analysis*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-93,947	16,200		-5,799	,000
	CR	2,346	,693	,318	3,386	,001
	GROWTH	,013	,020	,059	,632	,529
	FIRM SIZE	3,323	,594	,590	5,596	,000
	DER	11,523	4,664	9,670	2,471	,016
	CR*DER	,490	,332	,225	1,477	,144
	GROWTH*DER	,058	,014	,589	4,253	,000
	FIRM SIZE*DER	-,441	,178	-9,635	-2,481	,015

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) yang ditunjukkan oleh tabel 5 maka dapat disusun analisis sebagai berikut:

- Berlandaskan perhitungan pada tabel 4 diketahui variabel likuiditas dan struktur modal memiliki angka t_{hitung} 1,477 < t_{tabel} 1.664 dan angka sig 0,144 > 0,05 maka memperlihatkan struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas. Dengan demikian H_4 ditolak. Struktur modal yang memiliki utang yang tinggi dapat menyebabkan meningkatnya risiko keuangan dan menurunnya likuiditas serta dapat membatasi kemampuan perusahaan dalam mengambil peluang bisnis dan menurunkan profitabilitas.

- b. Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 hasil analisis memperlihatkan variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal memiliki angka c nilai (sig) $0,000 < 0,05$ memperlihatkan struktur modal memiliki efek yang signifikan dalam memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Dengan demikian H_5 diterima. Struktur modal yang bagus menyebabkan perusahaan mendapatkan pendanaan tambahan dengan lebih banyak fleksibilitas, yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas.
- c. Berdasarkan perhitungan tabel 4 diketahui variabel ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki angka $t_{hitung} -2,481 < t_{tabel} 1.664$ dan angka sig $0,015 < 0,05$ maka memperlihatkan struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada profitabilitas. Dengan demikian H_6 ditolak. Skala korporasi tidak secara akurat menggambarkan bagaimana mereka menghasilkan keuntungan sambil mengelola ketidakpastian usaha serta tidak selalu menjamin keuntungan yang lebih besar.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022, diketahui hasil penelitian memperlihatkan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan. Struktur modal menunjukkan bahwa meskipun struktur modal dapat mengendalikan dampak pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas, struktur modal tidak dapat mengendalikan dampak likuiditas atau ukuran terhadap profitabilitas.

E. SARAN

Studi masih memuat kekurangan serta keterbatasan, maka dari itu peneliti memberikan sejumlah anjuran yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti masa mendatang, yaitu: peneliti berikutnya diharapkan dapat memilih objek penelitian yang memiliki populasi lebih

luas, mengimbuhkan komponen yang dapat berdampak kepada profitabilitas seperti *leverage* dan struktur kepemilikan serta menambah jumlah tahun yaitu 5 atau lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, M. K., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 03(02), 103–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i2.378> Creative
- Andayani, P. N. (2020). *Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014-2018)*.1-75.Skripsi. Diterbitkan. Universitas Medan Area. repository.uma.ac.id
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2020. *Berita Resmi Statistik* (Vol. 85). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2020/11/05/1738/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2020-tumbuh-5-05-persen--q-to-q-.html>
- Bagaskoro, A., & Rahmah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 102–126. <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v8i2.542>
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 38, 1–29.
- Hackbarth, D., Hennessy, C. A., & Leland, H. E. (2007). Can The Trade-off Theory Explain Debt Structure? *Review of Financial Studies*, 20(5), 1389–1428. <https://doi.org/10.1093/revfin/hhl047>
- Hersandy, M., Hasan, A., & Savitri, E. (2017). Profitability with Capital Structure as a Moderating Variable (Case Study On Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2010-2014). *Procuratio*, 5(3), 289–299.
- Ibrahim, S. S. (2017). The Impacts of Liquidity on Profitability in Banking Sectors of Iraq. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 6(1), 113–121. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v6i1.650>

- Isik, O., Unal, E. A., & Unal, Y. (2017). The Effect of Firm Size on Profitability: Evidence from Turkish Manufacturing Sector. *Journal of Business*, 6(4), 301–308. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.762>
- Jahanzeb, A., Saif, U.-R., Bajuri, N. H., Karami, M., & Ahmadimousaabad, A. (2013). Trade-Off Theory, Pecking Order Theory and Market Timing Theory: A Comprehensive Review of Capital Structure Theories. *International Journal of Management and Commerce Innovations (IJMCI)*, 1(1), 11–18.
- Jayanti, E. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Tahun 2016 – 2018). *Jurnal Ekonomi*, 10(1), 1–12. <http://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/81>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 1–77. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Khati, P. (2020). Impact of Liquidity on Profitability of Nepalese Commercial Banks. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 11(5), 26–33. <https://doi.org/10.9790/5933-1105012633>
- KOMPAS. (2020). *Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19*. Nasional.Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19?page=all>
- Linggasari, D. A. N. Y., & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh DER, Firm Size, CR dan WCTO terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 02(1), 33–49.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12(6), 77–88.
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen*, 11(3), 505–525. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i03.p05> ISSN

Velnampy, T., & Nimalathasan, B. (2010). Firm Size on Profitability : A Comparative Study of Bank of Ceylon and Commercial Bank of Ceylon. *Global Journal of Management and Business Research*, 10(2), 96–103.